



### Optimisme dan Sabar dalam Al-Qur'an: Kunci Keteguhan Iman dan Harapan

Ananda Dhurrotul Waliyyah<sup>1</sup>, Siti Zulaikha<sup>2</sup>, Ana Rahmawati<sup>3</sup>

Submitted : 2024-11-11

Revised : 2024-12-04

Accepted : 2024-12-10

#### Abstract

*This article aims to explore the concepts of optimism and patience in the perspective of the Qur'an, as well as their role as keys to steadfastness and hope in the life of a Muslim. In the context of the Qur'an, optimism can also be understood as a positive attitude in facing life but also as a deep belief in facing life, but also as a deep belief in God's love and help that never breaks. On the other hand, patience, (sabr,) is a mental attitude that teaches someone to be steadfast and patient in facing life's tests, whether in the form of difficulties, suffering and challenges. Elsewhere, this article analyzes a number of verses in the Qur'an that link these two concepts, such as in the letter Al Baqarah, (2; 153), which links sabr and prayer, as well as the letter Ash-sharh (94: 5-6) which illustrates that after difficulties there must be ease. This study also reviews how optimism and patience can form steadfastness (thabat) in facing all forms of tests, thus strengthening hope to achieve better life goals, both in this world and in the hereafter. Apart from that, this article shows that optimism combined with patience can foster self-confidence, calm the soul, and encourage individuals to continue trying even when facing difficulties. Thus, both function as a source of spiritual strength that strengthens mental endurance and emotional, as well as maintaining life balance in living a life journey full of dynamics.*

**Keywords:** optimistic, patient, test

#### Abstrak

*Artikel ini bertujuan untuk menggali konsep optimisme dan kesabaran dalam perspektif Al-Qur'an, serta peran keduanya sebagai kunci keteguhan dan harapan dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam konteks Al-Qur'an, optimisme juga dapat di fahami sebagai sikap positif dalam menghadapi kehidupan tetapi juga sebagai keyakinan mendalam menghadapi kehidupan, tetapi juga sebagai keyakinan mendalam akan kasih sayang dan pertolongan Allah yang tidak pernah putus. Sebaliknya, kesabaran, (sabr,) merupakan sikap mental yang mengajarkan seseorang untuk teguh dan sabar dalam menghadapi ujian hidup, baik dalam bentuk kesulitan, penderitaan, maupun tantangan lainnya. Artikel ini menganalisis sejumlah ayat Al Qur'an yang menghubungkan kedua konsep ini, seperti dalam surat Al Baqarah, (2; 153), yang mengaitkan antara sabar dan do'a, serta surat Ash-sharh (94: 5-6) yang menggambarkan bahwa setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Kajian ini*

<sup>1</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara/ [anandadurotulwaliya@gmail.com](mailto:anandadurotulwaliya@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara/ [sitizulaikha8837@gmail.com](mailto:sitizulaikha8837@gmail.com)

<sup>3</sup> Dosen Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara/ [anarahmawati@unisnu.ac.id](mailto:anarahmawati@unisnu.ac.id)

*juga mengulas bagaimana optimisme dan kesabaran dapat membentuk keteguhan hati ( thabat,) dalam menghadapi segala bentuk ujian, Sehingga memperkuat harapan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik ,baik di dunia maupun di akhirat.selain itu, artikel ini menunjukkan bahwa optimisme yang berpadu dengan kesabaran dapat menumbuhkan kepercayaan diri, ketenangan jiwa, serta mendorong individu untuk trus berusaha meskipun menghadapi kesulitan.Dengan demikian, keduanya berfungsi sebagai sumber kekuatan spiritual yang memperkuat daya tahan mental dan emosional, serta menjaga keseimbangan hidup dalam menjalani perjalanan hidup yang penuh dinamika.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam menjalani kehidupan di dunia, seringkali manusia diberikan ujian dari Allah Swt. Berhasil atau tidaknya manusia, tergantung pada pribadinya masing-masing. Akan tetapi, Allah Swt menawarkan cara dalam menghadapi ujian tersebut dengan bersabar dan optimis. Sabar dalam islam merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang muslim dalam menjalankan kehidupan keberagamanya. Begitu juga optimis dengan sabar berjalan dengan beriringan. Hal ini mudah diucapkan dengan lisan tapi sulit untuk dilaksanakan dan diaplikasikan dalam kehidupan.(Anshory & Hafid, 2022) Sabar merupakan suatu sikap yang harus dimiliki setiap manusia, karena sabar salah satu sikap yang menempati posisi penting dan mulia. Bonus dari sabar sendiri yaitu Allah Swt senantiasa mencurahkan kenikmatan, kemuliaan, dan orang-orang yang bersabar selalu bersama Tuhan-Nya atau dikasihi Tuhan dengan kemuliaan cinta dan kasih sayang yang selalu dilimpahkan kepadanya. Sabar harus ditanamkan dalam hati agar selalu mendapatkan bimbingan dari Allah. Oleh karena itu, setiap manusia harus memiliki hubungan baik dengan penciptanya.(Miskahuddin, 2020)

Tujuan penelitian dari beberapa macam potongan ayat yang yaitu untuk mengetahui pendapat mufassir, mengetahui esensi yang terkandung mengenai sebuah surat, mengetahui implikasi yang terkandung, mengetahui pendapat pakar kecerdasan emosi dan spiritual.banyak orang kehilangan makna hidup, sampai akhirnya orang tersebut mencari jalan untuk melepaskan diri dari ketakutan, kebingungan, kesedihan, kekecewaan dengan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah. Hal tersebut mengingatkan kita untuk selalu mendekatkan dengan pencipta agar kita selalu bersikap sabar dan optimis dalam segala yang sedang kita lakukan. Kehidupan tidak selalu sesuai dengan yang kita inginkan oleh sebab itu jika kita sedang mendapatka masalah sebaiknya selalu mengingat kepada Allah jangan sampai kita tersesat dengan berbagai kesenangan duniawi yang hanya sesaat.Sikap sabar dan optimis dalam Al-Quran merupakan dua sikap yang saling berkesinambungan, Adapun dalm penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode tematik dengan mengidentifikasi tema kemudian

pengumpulan data dengan cara menganalisis ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan kedua sikap tersebut. Langkah dalam menerapkan metode tersebut dengan berupaya untuk memperhatikan detail selama rangkaian tahap berlangsung. Artikel ini dibuat untuk selalu mengingatkan kita pentingnya bersabar dalam kehidupan sehari-hari dan optimis berprasangka baik kepada Allah bahwa semua akan mendapatkan hasil terbaik. (Rokim & Triana, n.d.)

Al-Qur'an menegaskan optimisme merupakan daya penggerak bagi umat manusia untuk melakukan kebaikan dan kebahagiaan sejati. Sebagai contoh, Al-Qur'an menjelaskan untuk memperoleh masa depan yang baik di dunia maupun di akhirat, manusia perlu bertingkah laku yang baik serta senantiasa memperbaiki kualitas perilakunya. Pondasi utama optimisme terhadap masa depan dalam Al-Qur'an adalah memperbanyak amal shalih dan meninggalkan keburukan dalam rangka meraih kebahagiaan. Islam memberikan harapan keselamatan bagi Muslim dalam kehidupan di dunia maupun kelak di akhirat. Wujud keselamatan tersebut adalah imbalan surga (al-jannah) bagi yang teguh menjalankan ajaran Islam, dan hukuman neraka (an-nar) bagi yang berperilaku tidak sesuai tuntunan syariat. Optimisme dalam Islam tidak hanya untuk memandang kehidupan di akhirat kelak, dalam menghadapi ujian di dunia umat Islam dituntut untuk selalu bersikap optimis dan sabar dalam menghadapi segala ujian yang dihadapi. (wahidin, 2023)

Meyakinkan bahwa ujian adalah suatu kepastian. Dalam mengarungi kehidupan, setiap orang mengalami perubahan-perubahan nasib dan kondisi antara mudah dan susah, kaya dan miskin, sehat dan sakit. Dalam hal ini, seorang muslim dituntut untuk bersabar dalam menghadapi berbagai perubahan ini. Peristiwa dan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidup dan kehidupan merupakan ujian dari Allah SWT bagi hamba-hamba-Nya.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yang mempunyai langkah-langkah seperti pengumpulan data, pengorganisasian, analisa dan interpretasi serta penyimpulan. Metode penelitian ini juga memakai pendekatan metode tafsir mudlu'iy. Bertujuan untuk memahami teks atau data yang ada secara mendalam dan kontekstual. Dalam penelitian ini, pendekatan tafsir digunakan untuk menafsirkan informasi yang diperoleh untuk menafsirkan informasi yang diperoleh melalui kajian literatur dan sumber-sumber lainnya, dengan fokus pada makna yang terkandung

di dalamnya. Dengan teknik 5 penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau book survey. Metode studi literatur ini bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai topik yang diteliti. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku, artikel jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti akan melakukan analisis kritis terhadap berbagai literatur yang ada, untuk mengidentifikasi pola, tema, serta pemahaman yang berkembang mengenai topik tersebut. Proses ini juga mencakup evaluasi terhadap validitas dan relevansi sumber-sumber yang digunakan, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan sejarah yang melatarbelakangi informasi tersebut. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif terhadap permasalahan yang sedang dikaji.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### Kandungan dalam Surah al-Balad Ayat 1-10, al-Baqarah 153, 155-157, az-Zumar 53 Dengan Sikap Sabar dan Optimis Dalam Kehidupan

Perkembangan tafsir Al-Qur'an tidak terlepas dari perjalanan sejarah Islam itu sendiri. Berikut ini adalah beberapa fase penting dalam perkembangan tafsir:

#### 1. Kandungan QS al-balad ayat 1-10

أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ وَأَنْتَ حِلُّ الْبَلَدِ ۚ وَمَا وَلَدٌ ۚ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحْيَاقُ ۚ أَهَلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ۚ أَدُّ هَيْقُوتٍ أَهَلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ۚ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۚ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ۚ وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ۚ ١٠

Surah al-Balad menggambarkan tantangan dan kesulitan yang dihadapi manusia. Pada ayat 1-2: Allah bersumpah dengan kota makkah dan menyebutkan bahwa makkah adalah tempat yang aman. Ini menunjukkan kemuliaan dan pentingnya kota tersebut. Pada ayat 3: Allah menyatakan bahwa Dia menciptakan manusia dalam keadaan sulit, menekankan tantangan yang dihadapi setiap individu dalam hidup. Pada ayat 4: manusia diberi kemampuan untuk berjuang dan berusaha, menunjukkan bahwa usaha adalah bagian dari takdir manusia. Pada ayat 5-6: Allah mengajukan pertanyaan retorik tentang apa yang dapat mengantarkan manusia pada kebaikan dan keberhasilan. Pada ayat 7: menyebutkan bahwa orang yang beriman dan melakukan amal sholh akan mendapatkan pahala, sedangkan yang tidak beriman akan menghadapi konsekuensi. Pada ayat 8-10: menekankan pentingnya memberi makan orang miskin sebagai salah satu tindakan kebaikan yang sangat dihargai. Surah al-Balad ayat 1-10

menggambarkan tantangan dan kesulitan yang dihadapi manusia, serta pentingnya sikap optimis dan sabra dalam menghadapinya

## 2. Kandungan QS al-baqarah ayat 153 dan 155-157

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾ وَلَتَبْلُوُنَّكُمْ بَشَىءٌ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Dalam kehidupan, setiap manusia pasti akan menghadapi berbagai bentuk ujian dan cobaan. Pada kandungan penjelasan surah ini menekankan pentingnya kesabaran dan tawakkal ketika menghadapi musibah. Pada Qs al-Baqarah ayat 153 yang artinya *"wahai orang-orang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."* Ayat tersebut memerintahkan agar kita kita meminta pertolongan dalam menghadapi segala situasi yang berkaitan dengan masalah agama dan dunia kalian dengan kesabaran dan shalat yang dapat mendekatkan dan menghubungkan diri kalian dengan Allah. Pada ayat 155 yang artinya *"Dan sungguh, kami akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan kekurangan harta, jiwa, buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira pada orang-orang sabar".* sungguh, kami pasti akan terus-menerus menguji kamu mengisyaratkan bahwa hakikat kehidupan dunia, antara lain ditandai oleh keniscayaan adanya cobaan yang beraneka ragam. Dalam ayat ini Allah SWT memberi tahu bahwa Allah SWT akan menguji HambaNya, sehingga terbukti siapa yang berjuang dan siapa yang sabar diantara kamu.

Pada ayat 156 yang artinya *"yaitu apabila orang-orang yang ditempa musibah, mereka berkata, inna lillahi wainna ilaihi rojiun (sesungguhnya kami milik allah dan kepada-Nyalah kami kembali)."* Pada ayat 157 *"mereka itulah yang mendapatkan keberkahan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapatkan petunjuk".* Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan menguji manusia dengan berbagai cobaan seperti ketakutan, kelaparan kehilangan harta, jiwa, dan hasil usaha. Namun, orang-orang yang bersabar dan tetap percaya kepada Allah akan mendapatkan berita gembira, rahmat, dan petunjuk dari-Nya. Ujian hidup merupakan bentuk kasih sayang Allah yang bertujuan meningkatkan derajat iman hambaNya.

### 3. Kandungan QS az-Zumar ayat 53

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّهُ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

Pada surah ayat ini yang artinya, *"katakankalah wahai hamba-hamba Ku yang beriman! Bertakwalah pada Tuhanmu. Bagi orang-orang baik di dunia ini ada kebaikan, dan bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabar yang akan diberikan pahalanya tanpa batas"*. Hal tersebut sudah membuktikan bahawa banyak pelajaran yang dapat diambil dari ayat ini tentang pelajaran optimis dan sabar.

### Keterkaitan Qs al-Balad 1-10, al-Baqarah 153, 155-157, az-Zumar 53 Dengan Sikap Optimis Dalam Kehidupan

Dari pembahasan surah tersebut dapat kita tarik kesimpulan keterkaitan di antaranya. Surah tersebut memberikan penjelasan:

1. Tujuan hidup manusia di antaranya adalah untuk meraih kebahagiaan. Allah Swt menganugerahkan kepada manusia dua jalan, yaitu jalan kebajikan dan jalan kejahatan. Apabila manusia memilih jalan kebajikan, berarti menuju kebahagiaan. Akan tetapi, jalan itu sulit dilalui, kecuali bagi orang yang beriman dan bersabar.
2. Sesulit apapun jalan menuju kebajikan, manusia harus berusaha untuk meraihnya. Manusia harus memiliki sikap pantang menyerah dan optimis bahwa tujuan pasti akan dapat dicapai. Manusia juga perlu bersabar apabila apa yang diraih belum sesuai dengan harapan hidup.
3. Dalam kehidupan meraih jalan kebajikan, sering kali manusia melakukan salah dan dosa. Manusia kadang menjerumuskan diri ke jurang kejahatan dan kehinaan. Yakinlah Allah maha pengampun. Allah mengampuni hambaNya selama hamba tersebut mau memohon ampun dan bertaubat.
4. Hendaklah bersikap sabar dalam meraih jalan keridaan. Jangan sampai merendahkan diri dengan melakukan perbuatan meminta-minta, mencuri, atau korupsi. Akan tetapi, istiqomahlah dalam meraihnya.
5. Bersabar meraih dan melakukan munajat doa melalui perbuatan baik sebagai jalan memohon pertolongan Allah Swt. (dewi haryani munawaroh, 2023)

Ujian merupakan bagian dari kehidupan yang tak dapat dipisahkan yaitu bisa berupa kesenangan, kesusahan, sehat, sakit, kaya dan miskin, supaya diketahui dan terbukti siapakah yang tetap ber-Tuhan kepada Allah SWT dalam segala keadaan, siapa yang berjuang dan sabar, maka siapa

yang bersabar diberi pahala dan siapa yang menyerah dan syirik akan disiksa. Jadi dapat dipahami bahwa setiap manusia pasti akan diuji oleh Allah SWT baik itu berupa kesenangan maupun kesusahan. Karena ujian adalah suatu kepastian yang akan terjadi pada setidiri manusia untuk mengangkat derajat mereka di sisi Allah SWT. untuk mengangkat kualitas mereka disisi Allah SWT mereka harus diuji keimanan terlebih dahulu. Apakah bisa sabar atau justru mengeluh terhadap ujian yang Allah SWT timpakan tersebut. Dalm QS Al Baqarah ayat 155 Allah berfirman bahwa menguji manusia untuk mengukur keimanan dan ketaatan mereka kepada-Nya. Salah satu cara Allah menguji atau memberikan percobaan kepada manusia adalah dengan memberikan mereka rasa takut dan ketakutan, seperti ketakutan akan kematian, penghakiman hari kiamat, atau hukuman bagi orang-orang yang melakukan kejahatan. Dalam pandangan ini, cobaan takut dapat membantu manusia meningkatkan keimanan dan ketaatan mereka kepada Allah, membuat mereka lebih bersyukur atas nikmat-Nya dan membantu mereka memperbaiki diri. Namun, juga ditekankan bahwa ketakutan yang berlebihan atau yang mempengaruhi keputusan dan tindakan manusia secara negatif tidak diinginkan oleh Allah.(amelva novia rizka, 2023)

### **Asbab al Nuzul**

Secara bahasa, asbab al-nuzul tersusun dari dua kata yaitu asbab dan al-nuzul. Kata asbab dalam bahasa arab adalah bentuk jamak dari kata sabab. Merupakan akar kata dari huruf sin dan ba dengan makna memotong dan memaki. Jadi sabab adalah tali atau segala sesuatu yang menjadi penyampai pada lainnya. Adapun kata nuzul merupakan bentuk masdar dari kata, nazala, yanzilu nuzulan dengan makna turunnya atau jatuhnya.

Untuk definisi secara istilah, penulis akan menguraikan berdasarkan pandangan ulama' sebagai berikut;

1. Subhi Salih menjelaskan, asbab al-nuzul adalah sesuatu yang menjadi sebab turunnya satu atau beberapa ayat dengan maksud memberi jawaban terhadap sebab itu, atau menjelaskan hukum pada saat terjadinya sebab tersebut.
2. Menurut Manna al-Qattan, asbab al-nuzul adalah kejadian atau hal yang menjadi sebab turunnya ayat al-Qur'an untuk menjelaskan posisi hukumnya, hal tersebut baik berupa peristiwa atau pertanyaan.

3. Menurut Quraish Shihab, asbab al-nuzul adalah jawaban dari pertanyaan, dapat pula disebut sebagai komentar dari beberapa kejadian, komentar tersebut ada baik sebelum turunnya ayat atau setelahnya.

Berdasarkan uraian beberapa ulama di atas dapat ditemukan kalimat kunci dari definisi tersebut yakni; latar belakang turun ayat, menjawab persoalan, dan penjelasan hukum. Achmad Abubakar dkk, dalam bukunya *Ulumul Qur'an: Pisau Analisis dalam Menafsirkan al-Qur'an*, meramu definisi asbab al-nuzul dari beberapa ulama sebagai sesuatu yang menjadi sebab turunnya satu atau beberapa ayat, baik merupakan peristiwa sebagai penjelasan hukum dalam suatu peristiwa, atautkah jawaban dari pertanyaan yang sedang dihadapi oleh Nabi saw.

.Mu'ammarr Zayn Qadafi dalam bukunya "Sababun-nuzul Sebuah Kajian Epistemologis" menjelaskan sebuah perdebatan teologis terkait pemakaian kata Sabab al-Nuzul tersebut, dikarenakan kata Sabab memberikan kesan bahwa ayat-ayat al-Qur'an bergantung pada peristiwa yang terjadi atau tidak terjadi sehingga menjadikan sebab padanya. Ibrahim al-Na'mah mengomentarkannya bahwa penggunaan terminologi tersebut hanya karena "agar elok diucapkan saja", namun pada hakikatnya, ia merupakan munasabat-nuzul (hubungan-hubungan pewahyuan). Istilah ini oleh Muhammad Syahrur disebut lebih "bersahabat" karena sikap pemahaman bahwa adanya sebab sehingga suatu ayat turun melambungkan tidak beradabnya seseorang kepada Allah (su' al-Berdasarkan kedua pandangan yang berbeda di atas terkait antara penggunaan Asbab al-Nuzul dan Munasabat-nuzul, penulis berkesimpulan bahwa kedua istilah tersebut saling mendukung dalam fokus kajian ini yakni mencari kesinambungan dari ayat dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sebab turunnya ayat tersebut. (Sm, n.d.)

### **Cara mengetahui Asbabun nuzul**

Asbabun nuzul tidak bisa diketahui semata-mata dengan akal (rasio), tidak lain mengetahuinya harus berdasarkan riwayat yang shohih dan didengar langsung dari orang-orang yang mengetahuinya turunnya alquran, atau dari orang-orang yang memahami Asbabun nuzul, lalu mereka menelitinya dengan cermat, baik dari kalangan sahabat, tabi'in, atau lainnya, dengan catatan pengetahuan mereka diperoleh dari ulama-ulama yang dipercaya.

Ibnu Sirin mengatakan: saya pernah bertanya kepada Abi-Bah tentang satu ayat alquran, beliau menjawab: "bertaqwalah kepada Allah dan berkatalah yang benar sebagaimana orang-orang yang mengetahui dimana alquran turun".



## **Beberapa Faedah Mengetahui Asbabun Nuzul**

Sebagian orang ada yang beranggapan bahwa ilmu Asbabun Nuzul tidak ada gunanya dan tidak ada pengaruhnya karena pembahasannya hanyalah berkisar pada lapangan sejarah dan ceritera. Menurut anggapan mereka ilmu Asbabun Nuzul tidaklah akan mempermudah bagi orang yang mau berkecimpung dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Anggapan tersebut adalah salah dan tidaklah patut didengar karena tidak berdasarkan pendapat para ahli Al-Qur'an yang dikenal dengan ahli tafsir. Adapun faedah dari ilmu Asbabun Nuzul dapat disimpulkan yaitu; mengetahui bentuk hikmah-rahaia yang terkandung dalam hukum, menentukan hukum (taskhshish), menghindari prasangka yang mengatakan arti dengan sebab menurut orang yang berpendapat bahwa suatu ibarat itu dinyatakan berdasarkan khususnya sebab hashr. Mengetahui siapa orangnya yang menjadi kasus turunya ayat serta memberikan ketegasan bila terdapat keragu-raguan. Dalam suatu ayat yang zhahirnya hashr.

Faedah mempelajari Asbabun Nuzul dalam bukunya Manahil al-irfan Ulum Al-Qur'an yaitu: Mengetahui sebab Nuzul dapat membantu seseorang dalam memahami suatu ayat, dan dapat menghindarkan dia dari kesalahpahaman dan lebih global diterangkan faedah Asbabun Nuzul. Sebab Nuzul dapat menerangkan kita kepada siap ayat diturunkan, sehingga ayat tersebut tidak diterapkan kepada orang lain karena dorongan permusuhan dan perselisihan. (Kandedes & Hum, n.d.)

## **Asbabun Nuzul ayat**

Asbabun nuzul pada surat al-balad yaitu berhubungan dengan kedudukan mulia kota Makkah yang sekaligus menjelaskan bahwa manusia diciptakan dengan kodratnya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup sejak manusia dilahirkan hingga maut menjemput. Salah satu tujuan utama surat ini adalah untuk membuktikan betapa manusia sangat lemah dan hanya Allah Swt yang memiliki kekuasaan dan kekuatan. Asbabun nuzul pada surat al-baqarah yaitu turun sebagai respons terhadap tantangan dan kesulitan yang dihadapi umat islam, terutama saat mereka mengalami tekanan dari kaum musyrikin. Ayat ini menekankan pentingnya sabar dan shalat sebagai saran untuk mendapatkan pertolongan Allah, berfirman bahwa "Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar" ini menunjukkan bahwa kesabaran dalam mengahapi ujian dan kesulitan adalah kunci untuk mendapatkan dukungan Ilahi dan sabar yang paling utama adalah maksiat dan hawa nafsu pada diri sendiri. (yusmi aminah, 2021) Asbabun nuzul pada surat az-zumar berisi penegasan Allah Swt kepada hamba-Nya bahwa Allah Maha pengampun. Ayat ini mengingatkan manusia untuk tidak berputus asa dalam meminta ampunan Allah

Sw. Allah Swt berjanji akan mengampuni segala dosa atau larangan yang pernah dilakukan oleh hamba-Nya.

### **Pesan tarbawy**

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, paling penting bagi kita untuk selalu mengingatkan tujuan hidup yang lebih tinggi. Tarbawiy atau Pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak, adalah kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga membangun kepribadian yang baik. Rosulullah Saw bersabda, sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Ini menunjukkan betapa pentingnya akhlak dalam kehidupan kita. Mari kita tanamkan nilai-nilai positif dalam diri kita dan lingkungan sekitar. Mulailah dengan hal-hal kecil, seperti menghormati orang tua, berbagi dengan sesama, dan menjaga lisan dari ucapan yang tidak baik setiap Tindakan kecil ini dapat memberikan dampak besar bagi kita dan orang lain. Jangan lupa untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Proses tarbawiy adalah perjalanan seumur hidup. Dengan niat yang tulus dan usaha yang konsisten, insyaallah kita akan menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi umat. Akhir kata semoga kita semua selalu diberikan kekuatan untuk menjalani proses tarwabyi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

### **KESIMPULAN**

Beberapa bagian surat menunjukkan bahwa manusia perlu melibatkan Allah dalam semua aspek kehidupannya. Kesabaran dan keyakinan positif sangat penting untuk mencapai tujuan kehidupan, karena terkadang hasilnya tidak seperti yang diharapkan. Kita harus terus berusaha, tidak boleh menyerah, dan tetap optimis agar bisa menghindari kejahatan. Selanjutnya, kita harus bertaubat ketika melakukan kesalahan, karena Allah menerima rahmat dan taubat. Menerima kenyataan dan belajar dari pengalaman adalah sikap yang mendukung dalam mencapai kesuksesan. Penelitian mengenai dampak kesabaran pada kesehatan mental dan peran optimisme dalam mencapai target bertujuan untuk memperkuat sikap sabar dan optimis dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan memahami hubungan antara kesabaran dan optimisme, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi serta meningkatkan ketahanan mental dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Tujuan artikel ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pembaca dan penulis, serta menyampaikan pelajaran yang berguna.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- amelva novia rizka. (2023). *SKRIPSI AMELYA NOVIA RIZKA 301190006 IAT thesis*.
- Anshory, M. I., & Hafid, M. S. (2022). SIKAP OPTIMISME PARA NABI DALAM AL QUR'AN. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(2), 77–96. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v7i2.1240>
- dewi haryani munawaroh. (2023). *Dewi Haryani Munawaroh\_Penafsiran Al Azhar pada Al Quran Surat Al Baqarah Ayat 153-157 Serta Implementasinya dalam Kesabaran Menghadapi Ujian dan Musibah*.
- Kandedes, I., & Hum, S. (n.d.). *Asbabun Nuzul dalam Perspektif Pendidikan*.
- Miskahuddin, M. (2020). Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 17(2), 196. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i2.9182>
- Rokim, S., & Triana, R. (n.d.). *Tafsir Maudhui: Asas dan Langkah Penelitian Tafsir Tematik*.
- Sm, A. M. I. (n.d.). *Peran Asbab al-Nuzul dalam Kontekstualisasi Ayat al-Qur'an*.
- wahidin. (2023). *Admin, +31.+1535-1558. jurnal pendidikan islam*.
- yusmi aminah, marhamah. (2021). 4-Pendidikan sabra dalam Al-Qur'an (kajian surat Al-Baqarah ayat 153-157). *jurnal pendidikan islam*, 4.

**Copyright holder:**

© Waliyyah, A.D., Zulaikha, S., & Rahmawati, A.

**First publication right:**

Jurnal Ilmiah Al-Furqan: Al-qur'an Bahasa dan Seni

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**